



DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, S.N., dan Trimurtiningrum, R. (2023): Perbandingan perilaku struktur baja sistem rangka bresing eksentris tipe two story-x dan inverted-v, *Jurnal Infomanpro*, E-ISSN 2774-7956. 12(1), 66-74.
- Alamiati, Y., dan Ryanto, M. (2023): Analisis perbandingan gedung tanpa dan dengan opening *shearwall* pada bangunan gedung 10 lantai (studi kasus apartemen di kota Bandung dengan pendekatan etabs v.9.7.4). *Sistem Infrastruktur Teknik Sipil (SIMTEKS)*, ISSN: 2655-8149, 2(2), 163-173.
- Andalas, G., Suyadi., Husni, H.R. (2016): Analisis layout *shearwall* terhadap perilaku struktur gedung, *Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain*, ISSN 2303-0011, 1(1), 491-502.
- Astariani, N. K. (2010): Pengaruh torsi pada bangunan. *GaneC Swara*, 4, 25-31.
- Badan Standar Nasional (2019): Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan non gedung SNI 1726:2019, Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standar Nasional (2020): Beban desain minimum dan kriteria terkait untuk bangunan gedung dan struktur lain SNI 1727:2020, Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional (2019): Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung dan penjelasan SNI 2847:2019, Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Batu, M. L., Dapas, S. O., Wallah, S. E. (2016): Efisiensi penggunaan dinding geser untuk mereduksi efek torsi pada bangunan yang tidak beraturan, *Jurnal Sipil Statik*, ISSN 2337-6732, 4(1), 29-35.
- Beyer, K., Dazio, A., dan Priestley, M.J.N. (2011): Shear deformations of slender reinforced concrete walls under seismic loading, *ACI Structural Journal*, 108(2), 167 – 177.
- BPBD Banda Aceh., (2018): Pengertian gempa bumi, jenis-jenis, penyebab, akibat, dan cara menghadapi gempa bumi. Diakses dari: <https://bpbd.bandaacehkota.go.id/2018/08/05/pengertian-gempabumi-jenis-jenis-penyebab-akibat-dan-cara-menghadapi-gempa-bumi/>
- Budiono, B. dan Wicaksono, E.B. (2016): Perilaku struktur bangunan dengan ketidakberaturan vertikal tingkat lunak berlebihan dan massa terhadap beban gempa, *Jurnal Teknik Sipil*, ISSN 0853-2982, 23(2), 113-126.
- Effendi, F., Wesli, W., Chandra, Y., dan Akbar, S. J. (2017): Studi penempatan dinding geser terhadap waktu getar alami fundamental struktur gedung. *Teras Jurnal: Jurnal Teknik Sipil*, E-ISSN: 2502-1680, 7(2), 274-283.
- Hermawan, R., dan Wardhani, P.I. (2022): Tingkat kesiapsiagaan smp muhammadiyah terhadap bencana gempa bumi di Wilayah Urban Solo. *Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, ISSN 2549-1830, 6(1), 99-108.
- Hidayah, W. S., dan Mughni, H. (2018): Studi analisis simpangan pada konstruksi dengan titik pusat massa berada di luar bangunan akibat Respons Spektrum berdasarkan SNI 03-1726-2012, *Prosiding Semnastek*, E-ISSN: 2460-8416, 1-12.



- Hilmi, M., dan Febrita, J. (2021): Analisis kinerja struktur pada bangunan bertingkat dengan metode analisis respon spektrum berdasarkan SNI 1726: 2019, *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, ISSN: 2549-1407, 6(3), 143-158.
- Hutahaena, S. G., dan Aswandy. (2016): Kajian pemakaian *shearwall* dan bracing pada gedung bertingkat, *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 2(4), 100-111.
- Lesmana, Y. (2020): *Handbook analisis dan desain shear wall beton bertulang dual sistem berdasarkan SNI 2847-2019 dan 1726-2019*, Yogyakarta: Andi Yogya, 43.
- Manalip, H., Kumaat, E. J., dan Runtu, F. I. (2015): penempatan dinding geser pada bangunan beton bertulang dengan analisa pushover, *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, ISSN: 2087-9334, 5(1), 283-293.
- Paulay, T., dan Priestley, M.J.N. (1992): *Seismic design of reinforced concrete and masonry buildings*, New York: John Wiley & Sons, Inc, 373
- Prasetyo, A., dan Bukhori, B. (2019): Perbandingan kebutuhan tulangan struktur beton bertulang tahan gempa terhadap biaya konstruksi berdasarkan pembebanan sni 1726: 2012 serta sni 1727: 2013 dengan pembebanan sebelumnya, *Logika Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, E-ISSN: 2442-5176, 23(1), 12-25.
- Pratama, F., Budi, A. S., & Wibowo. (2014): Evaluasi kinerja struktur gedung 10 lantai dengan analisis time history pada tinjauan drift dan displacement menggunakan software etabs, *Jurnal Matriks Teknik Sipil*, 377-384.
- Pratama. E. P., (2021): *Dinding geser sebagai alternatif untuk mengatasi ketidakberaturan torsi pada bangunan bertingkat*, Tugas Akhir Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 80-86.
- Purba, H. L. (2014). Analisis kinerja struktur pada bangunan bertingkat beraturan dan ketidakberaturan horizontal sesuai SNI 03-1726-2012. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, ISSN : 2355-374X, 2(4), 710-717.
- Putra, R.D.P. (2022): *Analisis perbandingan letak shear wall pada gedung bertingkat tinggi berlayout h*, Skripsi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana, 15-35.
- Ribeiro, G. D. J. M. (2023): *Desain gedung tidak beraturan dengan re-entrant corners menggunakan dinding geser berangkai*, Disertasi Doktorat, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 30-31.
- Schueller, W. (1989): *Struktur bangunan bertingkat tinggi*, Bandung: PT Eresco Bandung, 140
- Siajaya, K., Windah, R. S., dan Handono, B. D. (2018): Respons struktur gedung bertingkat dengan variasi kekakuan kolom akibat gempa berdasarkan SNI 03-1726-2012, *Jurnal Sipil Statik*, ISSN: 2337-6732, 6(6), 411-422.
- Simanjuntak, P. (2020): Evaluasi kerusakan bangunan akibat gempa di Indonesia. *E-Journal CENTECH*, ISSN: 2722-0230, 1(1), 44-53.
- Sungkawa, D. (2016): Dampak gempa bumi terhadap lingkungan hidup, *Jurnal Geografi Gea*, E-ISSN: 2549-7529, 7(1), 1-6.
- Ticoalu, P.E.E., Pangouw, J.D., dan Dapas, S.O.. (2015): Studi komparasi perhitungan struktur bangunan dengan menggunakan SNI 03-2847-2013 dan



- british standard 8110-1-1997, Jurnal Sipil Statik*, ISSN: 2337-6732, 3(10), 718-727.
- Tirtana, F. A., dan Satria, B. (2018): Kesiapsiagaan taruna dalam menghadapi bencana tsunami di balai pendidikan dan pelatihan, *Idea Nursing Journal*, E-ISSN: 2580-2445, 9(1), 57-64.
- Tuwanakotta, E., dan Bernard, Y. (2022): Analisis torsi tak terduga dan ketidakberaturan torsi akibat gaya gempa, *Jurnal Karkasa*, E-ISSN 2721-9534, 8(1), 43-48.
- Usmat, N. A., Imran, I., Sultan, M. A. (2019): Analisa letak dinding geser (*shear wall*) terhadap perilaku struktur gedung akibat beban gempa. *Techno: Jurnal Penelitian*, ISSN 2580-7125, 8(2), 297-307.
- Utomo, D.P., dan Purba, B. (2019): Penerapan datamining pada data gempa bumi terhadap potensi tsunami di Indonesia, *Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science*, ISSN 2686-0260, 846-853.
- Wicaksana, A., dan Royidah, A. (2021): Perbandingan perancangan bangunan tahan gempa menggunakan SNI 1726-2012 dan SNI 1726-2019, *Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil*, ISSN 2655-2124, 18 (1), 88-99.
- Widianingsih, R., Suhendra., Dony, W., (2023): Pengaruh penempatan dinding geser pada pembangunan gedung laboratorium bertingkat 5, *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, ISSN 2715-4831, 5(1), 34-47 .
- Windah, R. S. (2011): Penggunaan dinding geser sebagai elemen penahan gempa pada bangunan bertingkat 10 lantai, *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, ISSN 2087-9334, 1(2), 151-155.
- Wiryadi, I.G.G., dan Sudarsana, I.K.(2019): Analisis pengaruh bentuk dinding geser beton bertulang terhadap kapasitas dan luas tulangan, *Jurnal Spektran*, E-ISSN 2302-2590, 7(2).187-19